

## PERAN KKN MAHASISWA DALAM MENDORONG PERILAKU INOVASI UMKM DI DESA TELARSARI

<sup>1</sup>Enjang Suherman, <sup>2</sup>Suroso, <sup>3</sup>Neni Sumarni

<sup>1</sup>Prodi Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>2</sup>Prodi Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>3</sup>Prodi Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

[enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id](mailto:enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [suroso@ubpkarawang.ac.id](mailto:suroso@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,

[neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id](mailto:neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### *Abstrak*

UMKM yang berada di daerah Telarsari kecamatan Jatisari terdapat beberapa macam usaha diantaranya kripik nugget, kerajinan boneka, kue basa dan kue kering tradisional. Selama ini UMKM tersebut mengandalkan penjualannya secara offline dengan mendirikan grai dan pamarasan dari mulut ke mulut sehingga penjualan masih tetap monoton. UMKM memerlukan upaya untuk perubahan dan pengembangan dalam usahanya agar dapat survive dan usahanya dapat berkelanjutan. Salah satu upaya tersebut diperlukan perilaku inovatif bagi pelaku UMKM. Metode pengabdian menggunakan metode sosialisasi sampai pendampingan. Hasil dari pengabdian ini menciptakan re-branding pada UMKM Kripik nugget dan promosi kue semprong melalui media sosial.

**Kata kunci**—*Digitalisasi dan perilaku inovatif*

### *Abstract*

*MSMEs located in the Telarsari area, Jatisari sub-district, have several kinds of businesses including nugget chips, doll crafts, basic cakes and traditional pastries. So far, these MSMEs have relied on offline sales by setting up sales and word of mouth marketing so that sales still remain monotonous. MSMEs need efforts for change and development in their business in order to survive and their business can be sustainable. One of these efforts requires innovative behavior for MSME actors. The service method uses the method of socialization to mentoring. The results of this service created a re-branding of Kripik nugget SMEs and promotion of semprong cakes through social media.*

**Keywords**— Digitization and innovative behavior

## PENDAHULUAN

Covid 19 memberikan dampak negative terhadap pelaku UMKM. Kegelisahan mulai terasa terutama pada sector produksi rumahan, jasa, makanan dan konveksi yang sudah melaporkan omsetnya selama dua tahun mengalami penurunan. Beberapa scenario yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi pandemic ini seperti bantuan langsung maupun Karawang, 28 Februari 2023

bantuan tidak langsung. Pandemic covid 19 sudah menjadi endemic dalam satu tahun terakhir ini.

PSBB yang diterapkan pada masa pandemic sudah mulai longgar pada masa endemic ini. Perekonomian, pendidikan, politik dan sosial budaya mulai aktivitas normal kembali dengan istilah new normal. Pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di Desa Telarsari mulai memiliki kesempatan berusaha kembali di masa endemic ini.

UMKM merupakan penyelamat ekonomi di Indonesia karena perannya dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. UMKM juga dapat berkontribusi pada pendapatan daerah. UMKM yang berada di daerah Telarsari kecamatan Jatisari terdapat beberapa macam usaha diantaranya kripik nugget, kerajinan boneka, kue basa dan kue kering tradisional. Selama ini UMKM tersebut mengandalkan penjualannya secara offline dengan mendirikan grai dan pemasaran dari mulut ke mulut sehingga penjualan masih tetap monoton.

UMKM memerlukan upaya untuk perubahan dan pengembangan dalam usahanya agar dapat survive dan usahanya dapat berkelanjutan. Salah satu upaya tersebut diperlukan perilaku inovatif bagi pelaku UMKM.

Berperilaku inovatif diantaranya memanfaatkan teknologi untuk mempertahankan diri dan bisa terus tumbuh dalam menjalankan UMKM nya. Para pelaku usaha memerlukan perilaku inovasi dalam memanfaatkan teknologi dalam perubahannya seperti pemasaran , update produk dan menambah kapasitas produksi. Perubahan ini diharapkan dapat menciptakan peluang bisnis dan jasa yang berbeda dengan penggunaan teknologi (Apriyanti et al, 2022).

Farr (dalam Yuan dan Richard, 2010) menyatakan bahwa lima jenis faktor yang mempengaruhi inovasi individual adalah faktor organisasi, hubungan kerja dengan atasan, karakter pekerjaan, kelompok atau faktor sosial dan karakter individu. Pengukuran perilaku inovatif di tempat kerja/ innovative work behaviour (IWB) dapat diukur dengan empat dimensi (De Jong dan Den Hartog, 2008) seperti Opportunity exploration, Idea generation, championing, dan Application. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku inovatif menurut Etikariena & Muluk (2014) adalah: Faktor Eksternal seperti Kepemimpinan, Dukungan, Tuntutan dalam pekerjaan, Iklim psikologis. Sedangkan faktor Internal seperti Tipe kepribadian, dan Gaya individu dalam memecahkan masalah

Program kerja KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2022 dengan tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju Masyarakat Mandiri.

Karawang, 28 Februari 2023

Dalam kesempatan ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sejalan menjalankan program KKN UBP Karawang.

## **ANALISIS SITUASI**

Kondis UMKM di Desa Telarsari pada saat beraneka ragam situasi. Diantaranya:

### **1. Faktor Minimnya Ilmu Pengetahuan**

Ilmu pengetahuan sangat penting untuk menunjang kehidupan terutama dunia bisnis. Pada kesempatan kali ini mayoritas penduduk desa kurang memamami mengenai pengetahuan dunia digital, kebanyakan pelaku UMKM blm faham penggunaan teknologi seperti computer, jaringan internet dan digitalisasi pemasaran. Para peserta KKN mendorong dan memberikan pemahaman pentingnya teknologi digital pada jaman sekarang sehingga berantusias.

### **2. Faktor Belum Mengenal Potensi Media Sosial**

Media sosial mulai dikenal oleh masyarakat luas tidak kecuali masyarakat UMKM di desa Telarsari juga sebagai penggiat Medsos. Adanya Medsos pelaku UMKM dapat melakukan promosi dan penawaran produk kepada siapapun dan dimanapun. Sehingga jangkauan pemasaran dapat lebih luas dan dapat dikenal oleh konsumen di luar desa Telarsari.

### **3. Faktor Modal Kerja**

Setelah pandemic covid 19, pelaku UMKM mengeluhkan modal kerja untuk usaha. Transfer ilmu mengenai digitalisasi inovasi UMKM sangat disambut baik oleh masyarakat, akan tetapi ada penghambat lainnya berupa modal kerja untuk menjalankan usahanya.

Tujuan pengabdian ini mendorong pelaku UMKM untuk berperilaku inovatif dalam penggunaan teknologi di desa Telarsari Kec. Jatisari Karawang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Telarsari luas wilayah 323 Ha yang memiliki 2 dusun yaitu dusun telar dan dusun cibango. Desa Telarsari memiliki luas sawah 62,3% dan tanah darat 37,7% dari seluruh luas wilayah. Saat ini UMKM di desa Telarsari masih belum berkembang karena kekurangan penyuluhan kewirausahaan dalam meningkatkan keterampilan usaha.

Pada kondisi ini desa Telarsari memiliki beberapa potensi diantaranya:

### **1. Pertanian**

Karawang, 28 Februari 2023

Pertanian di desa Telarsari mayoritas adalah padi, dan beberapa perkebunan di tanami palwija, sayuran dan buah-buahan.

## 2. Peternakan

Sektor peternakan berupa peternakan rumah tangga yang relative kecil diantaranya sapi, ayam, bebek, kambing , puyuh dan hewan ternak lainnya.

## 3. Perikanan

Perikanan berupa kolam ikan atau empang yang berada disekitar rumah warga, mayoritas tujuan perikanan untuk konsumsi rumah tangga dan sedikit dijual untuk pertambahan pendapatan. Jenis ikan yang di budidaya adalah ikan lele dan nila.

## 4. Perdagangan

Perdagangan dalam perkembangannya cukup berjalan dengan baik, usaha perdagangan diantaranya adalah makanan, minuman, pakaian, kebutuhan pokok rumah tangga, dan bahan baku bangunan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi di Desa Telarsari cenderung statis pada sektor pertanian. Oleh sebab itu mendorong sektor perdagangan dan industri kecil dapat memberikan efek positif pada perkembangan ekonomi selanjutnya. Sumber daya manusia dan sumber daya modal sangat diperlukan sebagai penompan keberlangsungan UMKM tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah mengembangkan UMKM melalui inovasi dan teknologi untuk dapat memasarkan produk lokal dikenal di nasional.

KKN di desa Telarsari yang dilaksanakan oleh Mahasiswa UBP Karawang beserta Pembimbingnya yaitu memberikan pelatihan dan pengembangan digitalisasi UMKM di desa tersebut melalui sosialisasi sampai dengan pendampingan, adapun beberapa kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

### 1. Program Sosialisasi proses digitalisasi UMKM

Seminar yang dilaksanakan di aula desa Telarsari dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2022 dan 14 Juli 2022 yang membahas mengenai distribusi dan promosi menggunakan teknologi digital, serta membahas E-wallet dan market place.

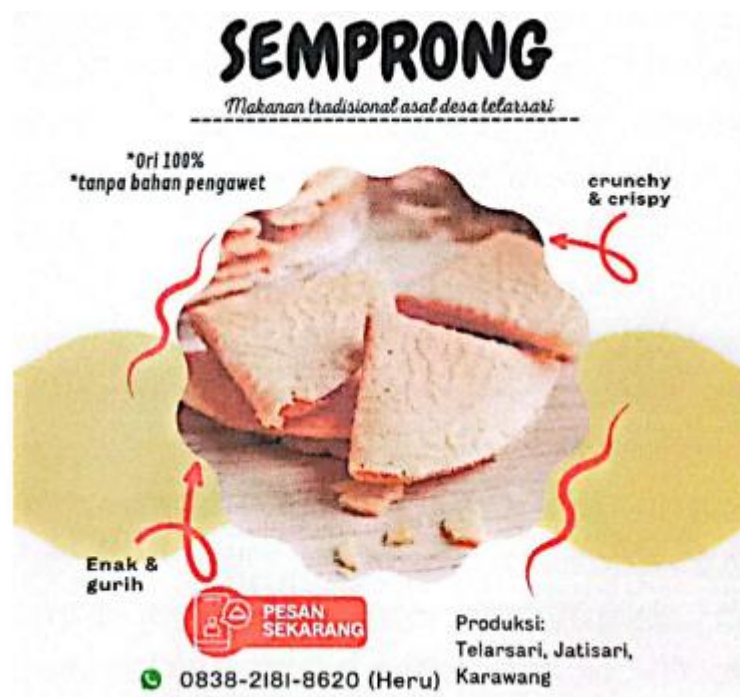
### 2. Melakukan Re-Branding atau perbaikan logo sebuah produk

Pada kesempatan ini terdapat potensi UMKM yang dapat dilakukan digitalisasi UMKM yang dapat dikembangkan dikemudian hari yaitu UMKM kripik nugget dan kue semprong khas Karawang.

Upaya kami pertama memperbaiki kemasan pada kripik nugget yang tadinya apa adanya sekarang dikemas dengan kemasan menarik dan modern. Selanjutnya kue semprong yang tadinya dipromosikan melalui titip warung sekarang dititipkan melalui media sosial.



Gambar 1. Re-branding Kripik Nugget



Gambar 2. Promosi gambar melalui Medsos

Strategi pemasaran yang dilakukan pada teknologi menggunakan marketplace dapat dilakukan dengan tahap-tahap berikut: 1). Siapkan produk yang akan dijual, 2). Kenali target pasar yang kalian sasar, 3). Ketahui keunggulan dan kelemahan pesaing, 4). Kenali

marketplace, 5). Pelajari algoritma marketplace, 6). Beri jaminan kenyamananbelanja dan 7). Kemas produk semenarik dan seringkas mungkin. Strategi pemasaran menggunakan marketplace ini dilakukan sebagai upaya mitra untuk meningkatkan penjualan di masa pademi covid 19 (Apriyanti, et al. 2022)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian kepada masyarakat di desa Telarsari berjalan dengan baik selama satu bulan ini. Pengabdian ini berbarengan dengan program KKN Mahasiswa UBP Karawang yang mana menghasilkan beberapa program yaitu digitaslisasi UMKM yaitu promosi kue semprong melalui sosmed, dan perilaku inovatif berupa re branding kripik nugget.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyanti., Nika., Harisriwijayanti., & Rany Fitriany. 2022. Sosialisasi Strategi Pemasaran UMKM Dengan Perilaku Inovatif dan Teknologi di Masa Pandemi Covid 19. *Communnity Development Journal*. Vol 3 No 2 hal 1064-1068.
- De Jong, J.P. J & Den Hartog, D. N. 2008. *Innovative Work Behavior: Measurement and Validation*. Netherlands: Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs.
- De Jong, J.P. J & Den Hartog, D. N. 2008. *Innovative Work Behavior: Measurement and Validation*. Netherlands: Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs.
- Yuan, F. & Richard W.W. 2010. *Innovative Behavior in the Workplace: The Role of Performance and Image Outcome Expectations*. *Academy of Management Journal*